

**TOKSISITAS EKSTRAK ETANOL KULIT DAN DAGING BUAH  
MAHKOTA DEWA (*Phaleria macrocarpa*( Scheff.) Boerl.) MENTAH  
PENGERINGAN SINAR MATAHARI TAK LANGSUNG DAN  
*FREEZE DRYING* TERHADAP LARVA *Artemia salina* Leach**

Fia, 2006

Pembimbing : (1) Elisawati Wonohadi (2) Sajekti Palupi

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian pengaruh cara pengeringan pada toksisitas ekstrak etanol buah Mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.) mentah terhadap larva *Artemia salina* Leach. Buah Mahkota dewa dikeringkan dengan dua cara yaitu dengan sinar matahari tak langsung dan pengeringan *freeze drying*. Masing-masing simplisia kering diekstraksi dengan cara maserasi kinetik pelarut etanol 80%. Filtrat yang diperoleh dipekatkan dengan *rotary evaporator* dan selanjutnya diuapkan di *water bath* sampai diperoleh ekstrak kental. Setiap ekstrak kental ini diuji toksisitasnya pada larva *Artemia salina* Leach dengan konsentrasi uji 100 µg/ml, 150 µg/ml, 120 µg/ml. Jumlah larva *Artemia salina* Leach yang mati dicatat dan diolah menggunakan SPSS probit analisis untuk menentukan harga LC<sub>50</sub>. Ada perbedaan toksisitas terhadap larva *Artemia salina* Leach diantara kedua jenis ekstrak etanol buah Mahkota dewa, dimana ekstrak etanol yang dikeringkan dengan cara sinar matahari tak langsung memberikan toksisitas yang lebih besar dibandingkan ekstrak etanol yang dikeringkan dengan *freeze drying*. Ekstrak etanol buah Mahkota dewa hasil pengeringan sinar matahari tak langsung mempunyai harga LC<sub>50</sub> sebesar 100,9268µg/ml, sedangkan ekstrak etanol pengeringan *freeze drying* mempunyai harga LC<sub>50</sub> sebesar 135,0796µg/ml.

**Kata kunci :** pengeringan, sinar matahari tak langsung, *freeze drying*, buah Mahkota dewa mentah, *Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl., *Artemia salina* Leach